

PENINGKATAN USAHA PEMASANGAN FIGURA PADA KERAJINAN CORAN ALUMINIUM PRODUK UKM DI JUWANA PATI JAWA TENGAH**Sri Harmanto¹⁾, Ahmad Supriyadi¹⁾, Moch. Abdul Kodir²⁾**¹⁾ Staf pengajar jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Semarang²⁾ Staf pengajar jurusan Akuntansi Politeknik Negeri SemarangE-mail : sri_harmanto@yahoo.co.id**ABSTRACT**

Small and Middle Enterprises (SME) handicraft from aluminum casting material in Juwana Pati Central Java was able to give a big contribution to the economy in Indonesia. Products marketing of the handicraft were distributed on major cities in Indonesia such as Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, and Bali as a tourist destination city, also to domestic and foreign tourists. The purpose of the third year IbPE program activity was the implemented of science and technology in the installation of frames on aluminum casting products to increase quality, so it can increase income and sales prices. The purpose of banking training is to help SME to apply in making a capital loan plan from banks to increase their business development. The methods applied in the activities of the third year of IbPE program are: introduction, implementation, and assessment. The results achieved from these activities of the third year of IbPE program are: the realization of Appropriate Technology (AT) in the form of equipment for making and installation of frames in aluminum casting products so it can increase the handicraft product quality, increase income and selling prices, planning capital addition from bank, and the addition of two employees. The output of these activities are: scientific articles published in journals and mass media, the proceedings of national seminars, modules on the making of frames, banking modules, and Appropriate Technology (AT).

Keywords: *installation of frames, aluminum castings handicraft, SME products***ABSTRAK**

Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan dari bahan coran aluminium di Juwana Pati Jawa Tengah ternyata mampu memberikan sumbangan besar terhadap perekonomian di Indonesia. Pemasaran produk merambah kota-kota besar seperti Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, dan Bali sebagai daerah tujuan wisata, baik wisatawan dalam negeri maupun manca negara. Tujuan dari kegiatan program IbPE tahun ke-3 ini adalah untuk penerapan IPTEKS dalam hal pemasangan pigura pada produk kerajinan coran aluminium agar terjadi peningkatan mutu sehingga bisa menaikkan harga dan omset penjualan. Sedangkan pelatihan perbankan bertujuan agar UKM bisa merencanakan peminjaman modal dari bank untuk peningkatan pengembangan usaha. Metode yang diterapkan di dalam kegiatan program IbPE tahun ke-3 yaitu : pendahuluan, pelaksanaan, dan penilaian. Hasil yang dicapai dari kegiatan program IbPE tahun ke-3 adalah : terwujudnya Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa peralatan pembuatan dan pemasangan pigura pada produk kerajinan coran aluminium sehingga terjadi peningkatan mutu produk kerajinan, peningkatan omset dan harga penjualan, perencanaan penambahan modal dari bank, dan adanya penambahan karyawan sebanyak 2 orang. Sedangkan luaran dari kegiatan ini adalah : artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal dan media massa, prosiding seminar nasional, modul tentang pembuatan pigura, modul perbankan, dan TTG.

Kata kunci : *pemasangan pigura, kerajinan coran aluminium, produk UKM***PENDAHULUAN**

Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan dari bahan coran aluminium di Juwana Pati Jawa Tengah ternyata mampu memberikan sumbangan besar terhadap perekonomian di Indonesia. Pemasaran produk merambah kota-kota besar seperti Semarang, Surabaya,

Yogyakarta, Bandung, Jakarta, Bali sebagai daerah tujuan wisata, baik wisatawan dalam negeri maupun manca negara, dan ekspor ke beberapa negara, seperti Thailand, Jepang, dan Eropa. Pemasaran produk UKM pengecoran aluminium “UD BUDI JAYA LOGAM” dan UKM “PRIMA LOGAM & ANTIQUE” di desa Sejomulyo dan desa Karang ini pada umumnya hanya berdasarkan pesanan sehingga mengalami pasang surut. Dalam satu bulan untuk hasil poles, pelapisan, dan lukisan penjualan rata-rata mencapai sekitar 8.000 buah. Hal ini dipengaruhi oleh permintaan pasar dan harga produk. Pasar biasanya menginginkan harga murah namun berkualitas. Dengan harga bahan baku dan biaya produksi yang terus meningkat menyebabkan terhambatnya proses produksi dan omset penjualan. Untuk itulah diperlukan upaya-upaya agar terjadi peningkatan mutu produk sehingga memiliki harga jual yang tinggi.

Produk-produk kerajinan UKM pengecoran di Desa Sejomulyo dan desa Karang, Juwana, Pati, Jawa Tengah dapat dilihat seperti pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 1. Produk-Produk Asli Kerajinan Coran Aluminium

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun Ke-1 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”



Gambar 2. Produk Kerajinan Coran Aluminium Hasil Pelapisan

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-1 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”



Gambar 3. Produk Kerajinan Coran Aluminium Hasil Lukisan Dengan Cat
Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-2 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”



Gambar 4. Produk Kerajinan Coran Aluminium Dengan Pemasangan Figura
Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”

Latar belakang dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM” dan UKM “PRIMA LOGAM & ANTIQUE” melalui Program IbPE Tahun ke-3 ini adalah disebabkan karena permasalahan produksi, yaitu produk-produk kerajinan coran aluminium baik hasil poles, pelapisan, dan lukisan masih perlu ditingkatkan mutu dan omset penjualannya, khususnya kerajinan hasil lukisan dengan cat pemasarannya kurang menggembirakan. Hal ini disebabkan karena biaya produksinya tinggi sementara harga jualnya rendah sehingga keuntungan UKM kecil. Sedangkan permasalahan manajemen yang masih terjadi di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM” dan UKM “PRIMA LOGAM & ANTIQUE” ini adalah masalah modal, di mana untuk mengembangkan usahanya diperlukan tambahan modal yang cukup besar

sementara UKM belum mengetahui cara-cara peminjaman uang di bank yang sesuai dengan kemampuan UKM dalam pengembaliannya.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut di atas maka diperlukan suatu solusi atau pemecahan masalah sehingga dapat meningkatkan mutu produk dan penambahan modal dari bank yang sesuai dengan kebutuhan UKM.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Program IbPE Tahun ke-3 ini adalah untuk meningkatkan mutu, harga, dan omset penjualan dengan cara pembuatan dan pemasangan pigura pada produk kerajinan coran UKM, serta memperoleh pinjaman bank sebagai modal untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Wikipedia, pigura adalah merupakan bingkai foto (bahasa Inggris: *photo frame*) atau bingkai gambar (bahasa Inggris : *picture frame*) atau sering disebut pigura adalah tepi dekoratif yang dibuat untuk memasang, melindungi, dan memajang sebuah gambar, foto, atau lukisan.

Beberapa fungsi/kegunaan dari pigura antara lain adalah :

- a. Sebagai pelindung/penguat foto, gambar, lukisan suatu obyek
- b. Sebagai tempat meletakkan/menempel/menjepit/menggantung suatu obyek
- c. Sebagai penambah keindahan/artistik suatu obyek

Pigura juga digunakan untuk memajang dokumen penting berkaitan dengan reputasi dan dedikasi dari konsumen tersebut di ruang kerjanya supaya diketahui pengunjung atau relasinya tanpa menjelaskan satu persatu tentang prestasinya. Contohnya seperti : Piagam Penghargaan, Sertifikat, Mahar, Tanda Kelulusan, Papan Pengumuman, dll.

Bahan-bahan pigura banyak ragamnya, tergantung dari keinginan, kreasi, dan *trend* pada saat ini. Bahan-bahan pigura yang lazim digunakan antara lain adalah :



Gambar 5. Kelompok kayu

Sumber : <https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>



Gambar 6. Kelompok bambu

Sumber : <https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>



Gambar 7. Kelompok kertas

Sumber : <https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>



Gambar 8. Kelompok logam

Sumber : <https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>



Gambar 9. Kelompok fiber

Sumber : <https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>



Gambar 10. Kelompok batu-batuan

Sumber : <https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>



Gambar 11. Kelompok kerang-kerangan

Sumber : <https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>

Inovasi merupakan suatu proses dalam menciptakan sebuah produk komersial dari penemuan, (Dista Maya, 2012). UMKM yang mempunyai peranan besar dalam ekspor adalah UMKM yang mengandalkan keahlian tangan (*hand made*), seperti kerajinan perhiasan, ukiran kayu dan termasuk juga Kerajinan Pigura Kaligrafi.

Menurut Howkins (2001), pada awal abad ke-21 telah memasuki era baru, yaitu era ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh industri kreatif yang mengutamakan peranan kekayaan intelektual. Produk didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ditawarkan ke suatu pasar untuk diperhatikan, diperoleh, digunakan, atau dikonsumsi sebagai pemenuhan keinginan atau kebutuhan (Kotler, 2002). Heizer dan Render, (2009) menyatakan sebuah strategi produk yang efektif menghubungkan keputusan produk dengan investasi, pangsa pasar, dan siklus hidup produk, serta menjelaskan seberapa beragamnya suatu lini produk. Pendampingan dalam administrasi, pembukuan (akuntansi), dan perpajakan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam kegiatan yang berkaitan dengan ekspor dan penyusunan laporan keuangan, dengan menggunakan teknologi komputer, yaitu *software* program akuntansi khusus untuk usaha kecil (Perreault, 2009).

METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program IbPE Tahun ke-3 ini melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu :

- a. Tahap 1 : Kegiatan pendahuluan (*introduction*)
- b. Tahap 2 : Kegiatan penilaian (*assesment*)
- c. Tahap 3 : Pelaksanaan (*implementasi*)

Pada umumnya sistem kerja yang terdapat di UKM kerajinan coran aluminium adalah majikan-pekerja yang langsung memasarkan produknya ke pasar dan juga ikut langsung dalam kegiatan proses produksi. Oleh karena itulah jadwal kegiatan pendampingan maupun *workshop* yang harus dihadiri pengusaha UKM disesuaikan dengan kegiatan UKM. Untuk mengatasi permasalahan produksi dan manajemen di UKM perlu dilakukan pemasangan pigura pada produk kerajinan coran aluminium dan pelatihan perbankan.

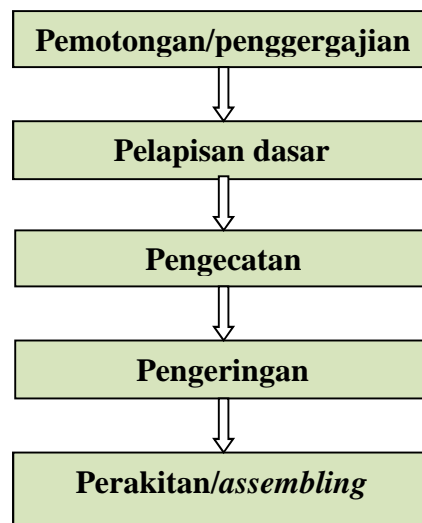
Peralatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan program IbPE Tahun ke-3 ini adalah berupa peralatan pembuatan pigura seperti pada Gambar 12 di bawah ini.



Gambar 12. Peralatan Pembuatan Pigura

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM

Diagram alir proses-proses pembuatan pigura pada produk kerajinan coran aluminium di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM” dan UKM “PRIMA LOGAM & ANTIQUE” dapat dilihat seperti pada Gambar 13 di bawah ini.



Gambar 13. Diagram Alir Proses Pembuatan Pigura

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urutan proses-proses pembuatan pigura pada produk kerajinan coran aluminium di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM” dan UKM “PRIMA LOGAM & *ANTIQUÉ*” seperti pada Gambar 14 sampai dengan Gambar 17 di bawah ini.



Gambar 14. Produk Kerajinan Coran Aluminium

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”



Gambar 15. Proses Pemotongan dan pelapisan dasar

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM



Gambar 16. Pengeringan dan pengecatan

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM



Gambar 17. Perakitan

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM

Dengan penambahan pigura pada produk-produk kerajinan coran aluminium tersebut terjadi kenaikan harga dan omset penjualan yang cukup berarti. Harga jual produk dari Rp 15.000,- s.d. Rp 125.000,- menjadi Rp 105.000,- s.d. Rp 326.000,- dan omset penjualan rata-rata setiap bulan dari 8.000 buah menjadi 8.500 buah (hasil poles,

pelapisan, lukisan, dan pigura). Hal ini juga berdampak pada peningkatan keuntungan yang dapat dirasakan oleh UKM sebesar sekitar 62 %.



Gambar 18. Pelatihan Pembuatan Pigura Dan Perbankan

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun Ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM

Dari pemecahan permasalahan yang dilakukan di UKM “ UD BUDI JAYA LOGAM ” dan UKM “ PRIMA LOGAM & ANTIQUE “ hasilnya dapat dilihat seperti pada Tabel 1, Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1
Perbaikan kualitas produk dan manajemen

No.	Permasalahan	belum program IbPE Tahun ke-3	Setelah program IbPE Tahun ke-3	Keterangan
1	Produksi	Produk tanpa pigura, penampilan kurang menarik	Penambahan pigura penampilan lebih menarik	Penambahan pigura
2	Manajemen	UKM belum bisa menentukan besarnya pinjaman bank	UKM sudah bisa menentukan besarnya pinjaman bank	Pelatihan perbankan
3	Omset penjualan (Seluruh produk)	Rata-rata 8.000 buah per bulan (poles, pelapisan, dan lukisan)	Rata-rata 8.500 buah per bulan (poles, pelapisan, lukisan, dan pigura)	Peningkatan omset sekitar 6,3 %

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”

Tabel 2
Keuntungan UKM (Khusus pigura)

N o.	Nama Produk	Omset Penjualan (bh/bln)	Keuntungan UKM/bh (Rp)	Keuntungan UKM/bln (Rp)
1	Topeng	300	40.000,-	12.000.000,-
2	Lain-lain	200	30.000,-	6.000.000,-
Total			Jumlah	18.000.000,-

Sumber : Kegiatan IbPE Tahun ke-3 di UKM “UD BUDI JAYA LOGAM”

Rencana pengembangan usaha UKM dengan jalan penambahan modal hasil pinjaman di bank menjadikan motivasi UKM untuk merealisasikannya. Hal ini sudah bisa diperhitungkan oleh UKM besarnya pinjaman dari bank agar sesuai dengan kemampuan dalam pengembaliannya.

SIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Program IbPE Tahun ke-3 ini terdapat peningkatan dalam beberapa hal baik dalam hal produksi maupun manajemen. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan kualitas/mutu produk kerajinan coran aluminium dengan adanya penambahan pigura
2. Adanya peningkatan omset dan harga jual produk kerajinan coran aluminium.
3. Adanya peningkatan keuntungan UKM
4. Adanya keberanian UKM dalam merencanakan pinjaman modal di bank

Saran-saran yang perlu disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Program IbPE Tahun ke-3 ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya peran serta yang sungguh-sungguh dari Pemerintah setempat untuk membantu UKM, khususnya dalam permodalan dan pemasaran produk yang lebih luas lagi
2. Diperlukan kesadaran yang tinggi bagi UKM penerima bantuan peralatan pembuatan pigura agar bersedia menularkan Ipteks tersebut kepada sesama UKM agar dapat berkembang secara bersama-sama
3. Diperlukan adanya inovasi dan pengembangan penggunaan peralatan dari UKM untuk meningkatkan beragam jenis produk untuk meningkatkan jumlah pesanan

4. Diperlukan perawatan dan penggunaan peralatan yang diberikan pada UKM secara benar dan sungguh-sungguh agar masa pakainya menjadi lebih lama

Adapun dampak dan manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program IbPE Tahun ke-3 ini adalah :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pekerja UKM tentang proses-proses pembuatan pigura pada kerajinan coran aluminium
2. Adanya peningkatan mutu produk kerajinan coran aluminium
3. Dapat meningkatkan gairah dan semangat dalam bekerja
4. Adanya peningkatan penghasilan dan kesejahteraan para pekerja dan pemilik UKM
5. Adanya keberanian UKM di dalam merencanakan peminjaman uang di bank untuk meningkatkan usahanya

DAFTAR PUSTAKA

Dista , A dan Maya ,I, 2012. *Peningkatan Kinerja UKM Dengan Pengelolaan Intellectual dan Inovasi, Proceeding of Conference in Business, Accounting and Manajemen*. Semarang Unisula

Heizer, J. dan B. Render. 2009. *Manajemen Operasi*, Buku 1, Edisi 9, Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Howkins, J., 2001, *The Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. London-England: Penguin Books Ltd. 80 Strand

Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium 2, Jakarta: Prenhallindo

Perreault, 2009, *Pemasaran Dasar : Pendekatan Manajerial Global* Buku 2 , Salemba Empat

Wikipedia, Bahasa Indonesia, Istilah pigura

Harian Suara Merdeka, 20 Juli 2016

Rachmad Said, S., (2011), JPTK, Vol. 20, No. 1, Mei, 2011.

Sindo Suara Merdeka, 29 Mei 2015

Sindo Suara Merdeka, 23 Mei 2015

<https://www.google.com/search=jenis+pigura&client>